

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP
PERTUMBUHAN KOPERASI POLRES KOTA SOLOK**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Ida Nirwana, SE.MSi (Ketua)

NIDN 1009047102

Fahri Ilhami Adola (Anggota)

NPM 15100041201009

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
MARET 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pengambilam Keputusan Terhadap
Pertumbuhan Koperasi Polres Kota Solok

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Ida Nirwana, SE.MSi

NIDN : 1009047102

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 082391546621

Alamat surel (e-mail) :

Anggota Tim

Nama Lengkap : Fahri Ilhami Adola Arche

NPM : 151000461201009

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2019-2020

Sumber Dana : Mandiri


Biaya Tahun Berjalan : Rp 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah)

Biaya Keseluruhan : Rp 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah)

Solok, 18 Maret 2020


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
DEKAN
(Juita Sukraini, SE.M.Si)
NIDN 101711201

Ketua,


(Ida Nirwana, SE.MSi)
NIDN 1009047102


Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY
(Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE, MM)
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. TINJAUAN PUSTAKA**
- 3. METODE**
- 4. JADWAL**
- 5. DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang didapatkan oleh anggota koperasi. Agar Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka Koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya.

Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi anggotanya dalam kegiatan Koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja Koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut maka, peneliti mengambil judul “Analisis Pengambilan Keputusan Terhadap Pertumbuhan Koperasi Polres Kota Solok”.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui cara mengambil keputusan terhadap pertumbuhan Koperasi Polres Solok Kota.

Tahapan yang dilakukan pada metode penelitian ini adalah (1) Observasi lapangan (2) Membagikan kuisioner. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif korelatif dengan sumber data primer. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN, laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.

Kata kunci maksimal 5 kata

Pembagian Kerja, Wewenang dan Prestasi Kerja

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat, dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi serta kesejahteraan hidupnya. Menurut para ahli koperasi adalah perkumpulan atau organisasi ekonomi yang

beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggota.

Sedangkan menurut Muhammad Hatta yang dikutip oleh Koperasi di dirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya, mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah murahnya, itulah yang dituju. Secara logika sederhana, orang akan memilih Koperasi jika organisasi ekonomi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya dari pada bentuk organisasi ekonomi lain.

Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang didapatkan oleh anggota koperasi. Agar Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota, maka Koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya.

Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi anggotanya dalam kegiatan Koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja Koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Anggota Koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan Koperasi, anggota Koperasi dapat berfungsi sebagai pemilik (*owner*) dan sekaligus sebagai pengguna jasa (*user*) atau sering disebut *dual identity of the member* sebagai karakteristik utama Koperasi yang tidak dimiliki oleh bentuk perusahaan lain. Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteroran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan, dengan harapan akan memperoleh pembagian SHU yang memadai, tetapi kenyataannya sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut. Harapan satu-satunya adalah berpartisipasi dalam memanfaatkan pelayanan Koperasi atau anggota sebagai pengguna jasa dari fungsi ini anggota berharap dapat memperoleh nilai tambah berupa manfaat ekonomi yang disebut sebagai promosi ekonomi anggota.

Oleh karena itu mengukur keberhasilan Koperasi jangan hanya dilihat dari sisi kemampuan Koperasi dalam menghasilkan SHU, tetapi yang utama harus dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi anggotanya. Oleh karena itu mengukur keberhasilan usaha Koperasi diperlukan alat ukur lain, sesuai dengan tujuan Koperasi. Menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992,tentang Perkoperasian pasal 3 salah satu tujuankoperasi adalah memajukan kesejahteraan anggotanya,kata kesejahteraan mengandung arti luas bersifat relative dan lebih mencerminkan makna makro,sedangkan yang diperlukan adalah operasionalisasi tujuan makro tersebut ke dalam tujuan mikro Koperasi.

Sejalan dengan pengertian bahwa Koperasi adalah badan usaha atau perusahaan maka pengertian kesejahteraan yang menjadi tujuan Koperasi lebih menjurus kepada pengertian ekonomi.(R.M.Ramudi Arifin),menyatakan bahwa dalam batas ekonomi kesejahteraan seseorang atau masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya dengan demikian tujuan, koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dioperasionalkan menjadi meningkatkan pendapatan anggota,pendapatan yang diterima oleh seorang anggota koperasi dapat berupa pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota. Sebagai contoh dalam Koperasi produsen yang berarti anggota sebagai produsen produk tertentu, yang menjalankan usaha/bisnisnya membutuhkan pelayanan dari Koperasi dalam bentuk penyediaan input produksi, penyediaan kredit dan pemasaran output yang dihasilkan.

Tujuan Koperasi produsen adalah memajukan bisnis anggotanya dengan meningkatkan laba yang akan diperoleh,dengan kata lain meningkatkan pendapatan nominal anggotanya yang disebut sebagai Promosi Ekonomi Anggota. Tidak hanya untuk mensejahterakan anggota koperasi,koperasi harus juga membutuhkan pertumbuhan/perkembangan yang lebih baikanggotanya harus berusaha untuk memajukan koperasi dengan caraperubahan atau wacana yang lebih baik guna untuk mensejahterakan koperasi.

Anggota koperasi harus mengambil keputusan secara bersama-sama untuk pertumbuhan koperasi yang lebih baik.Jadi sebagai warga negara indonesia harus bisa memajukan koperasi yang ada di negara indonesia sendiri jangan diam saja melihat koperasi belum berkembang dan berjalan dengan baik dan juga pemerintah harus ikut andil dalam perencanaan ini dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai dan juga memberikan

modal yang bisa untuk memajukan koperasi di Indonesia, dengan begitu, mungkin koperasi akan bisa berkembang dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut maka, peneliti mengambil judul “Analisis Pengambilan Keputusan Terhadap Pertumbuhan Koperasi Polres Kota Solok ”.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi memberikan kemampuan yang lebih besar untuk mempertinggi daya potensi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk mencapai kesejahteraan secara adil berdasar atas asas kekeluargaan. Fungsi dan peran koperasi sesuai dengan ketentuan, yaitu :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dalam kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.

Sebuah keputusan adalah tindakan untuk mengatasi kekacauan, mampu melihat setiap aspek secara objektif dan dengan demikian dapat membuat keputusan yang efektif pengambilan keputusan adalah suatu proses memilih alternatif cara bertindak dengan metode yang sesuai dengan situasi. Sedangkan Jannis & Mann menyebutkan bahwa pengambilan keputusan merupakan pemecahan masalah dan terhindar dari faktor situasional. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses dimana individu harus memilih berbagai alternatif yang ada dengan tujuan menyelesaikan permasalahannya. (Rahayu, 2014).

Dalam hal ini ada Syarat pengambilan keputusan yaitu: Persyaratan Pengambilan keputusan ternyata tidak hanya memerlukan data-data obyektif saja tapi perlu pertimbangan

faktor subyektif. Karena itu merupakan kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa efektif tidaknya proses pengambilan keputusan sering tergantung pada faktor-faktor non rasional.

Keterampilan pengambilan keputusan yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan alternatif-alternatif, mempertimbangkan resiko atau konsekuensi, memilih alternatif dan evaluasi sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah merupakan proses dalam membentuk tujuan yang sistematis, mendeskripsikan masalah secara tepat, bereaksi terhadap suatu situasi tujuan dengan berpikir, menafsirkan dan bertanya, memahami bahwa membuat pilihan adalah proses kognitif.

2. Merumuskan alternatif-alternatif

Merumuskan alternatif adalah kemampuan untuk mencari kemungkinan pilihan, mencari informasi, menganalisis pilihan, menjelaskan keakuratan sumber informasi dan mengkombinasikan beberapa alternatif pilihan.

3. Mempertimbangkan resiko atau konsekuensi Pada tahap ini penting untuk menjelaskan keuntungan atau kelebihan dan konsekuensi dari keputusan yang akan diambil, memodifikasi pilihan apabila pilihan tersebut kurang menguntungkan namun layak untuk dipilih, memeriksa kesesuaian pilihan dengan tujuan dan nilai-nilai serta mengembangkan kriteria untuk mendiskusikan solusi yang mungkin ada.

4. Memilih Alternatif

Memilih alternatif adalah tahap-tahap dalam membuat pilihan dari alternatif yang terdaftar, merencanakan pelaksanaan keputusan dan menyatakan komitmen untuk alternatif yang dipilih.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari pengambilan keputusan yaitu mengamati dan menginterpretasi hasil, menyatakan kesesuaian pilihan dengan kriteria, serta menilai kembali keputusan yang dibuat.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dimana dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui gambaran secara lebih jelas mengenai analisis pengambilan keputusan oleh anggota terhadap pertumbuhan koperasi.

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) Observasi lapangan, 2) merumuskan permasalahan, 3) membuat dan membagikan kuisioner, 4) merumuskan dan menganalisis data yang didapatkan ke program olah data, 5) mengolah data, 6) melakukan analisis data sesuai materi, 7) penyusunan laporan penelitian, 8) menyusun artikel dan publikasi.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar, H. (2014). Proses pengaruh pengambilan keputusan untuk mengembangkan madrasah, *02*, 13–21.
2. Arifin Sitio. (2015). analisis kebutuhan dana tambahan pada koperasi unit desa gondanglegi kabupaten malang, *5*, 21–89.
3. Faisal fanzuri. (2015). pengaruh faktor kepuasan terhadap kepuasan kerja karyawan koperasi unit, *49(23–6)*, 9–33.
4. Fransiskus itopea. (2017). Pengaruh Inovasi dan partisipasi anggota koperasi terhadap pertumbuhan koperasi ekonomi rakyat kabupaten pandeglang provinsi banten, *12*, 399–404.
5. Heriyono. (2012). Peran koperasi dalam pengembangan perekonomian rakyat. *Peran Koperasi Dalam Pengembangan Perekonomian Rakyat*, *1(1)*, 40–51. <https://doi.org/10.3144/expresspolymlett.2008.102>
6. Khasrisma. (2016). pengaruh kinerja pengurus dan motivasi anggota terhadap perkembangan KPRI, *volum 02*, 3.
7. Muhammad Daffa. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli produk koperasi, *vol 05*, 13–40.
8. Putri, A. M. (2016). *Pengaruh kesesuaian penempatan jabatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan cv. dwi karya abadi kabupaten sidoarjo*.
9. Rahayu, A. (2014). Strategi pengambilan keputusan oleh anggota koperasi dalam upaya Meningkatkan pertumbuhan koperasi pembangunan usaha sumatera selatan., *02(X)*, 1–5. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
10. Safitri, I. (2013). menganalisa fungsi dan peran Koperasi di indonesia terhadap keberhasilan koperasi di indonesia, *vol 02*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jse.2009.01.017>
11. Saifudin, A. (2013). Persepsi masyarakat terhadap perkembangan koperasi kredit yang bermasalah. *Partisipasi, Pengaruh Terhadap, Anggota Koperasi, Keberhasilan*, *vol 02*, 1–11.
12. Susanti, isa gusneli. (2012). analisis pengaruh komunikasi interpersonal dan tingkat pendidikan terhadap kepuasan kerja anggota dilingkungan koperasi suka berkaya magelang, *vol 03*, 7–19.
13. Suyono, D. D. (2010). pengaruh pengambilan keputusan terhadap pertumbuhan koperasi jaya wijaya , *vol 05*, 1–6.



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. KubungKab. SolokTelp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 183 /ST-P/LP3M-UMMY/III-2020

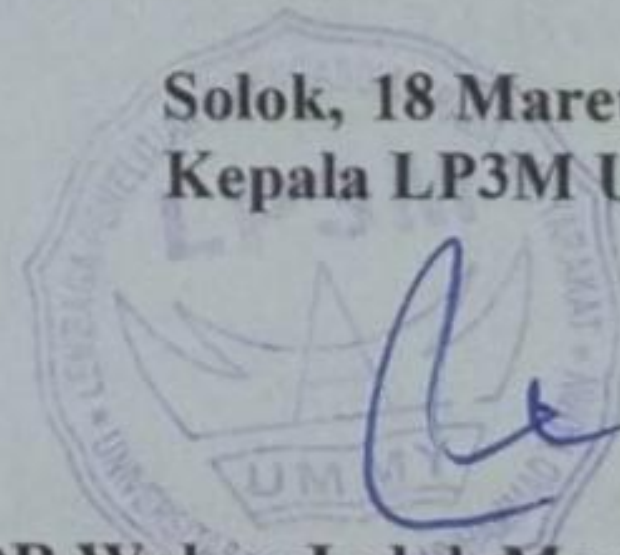
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan
kepada:

Nama : Ida Nirwana, SE, MSi
NIDN : 1009047102
Pangkat/GolonganRuang : Lektor III/d
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Tj. Bingkung

Untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dengan Judul "Analisis Pengambilam
Keputusan Terhadap Pertumbuhan Koperasi Polres Kota Solok", Pada Tahun Akademik
2019/2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh
tanggung jawab.

Solok, 18 Maret 2020
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402